

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Jenis pelaporan menggunakan analisis deskriptif yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013), hlm.80

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.11

Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari penanggung jawab KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa rekayasa keadaan yang nyata terjadi di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

B. LOKASI PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian di satu lembaga keuangan non perbankan. Peneliti memilih BTM Surya Madinah Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung. Lembaga ini beroperasi atau berjalan secara syariah yang memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui apakah lembaga menjalankan akad pembiayaan untuk usaha mikro sesuai dengan peraturan sesuai ketentuan, bagaimana pengaplikasian dalam lembaga tersebut dan adakah kendala dalam pengaplikasian akad pembiayaan. Tempat ini terletak di tengah-tengah perkotaan, tempatnya yang strategis sehingga mudah dijangkau apabila ingin mengunjungi lembaga keuangan tersebut.

C. KEHADIRAN PENELITI

Salah satu ciri dalam penelitian kualitatif adalah peranan manusia sebagai instrument penelitian, dimana instrument yang dimaksud disini adalah

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 72

peneliti sendiri. Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif tidak terlepas atau tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta. Pengamatan berperan serta berasumsi bahwa cara terbaik dan mungkin satu-satunya cara untuk beberapa bidang kehidupan sosial ialah dengan jalan membaaur diri kedalam diri orang lain dalam susunan sosialnya. Jadi peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya dalam penelitian. Oleh karena itu kesungguhan serta kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan sangat dibutuhkan.⁴

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga untuk kedepannya. Peneliti berperan penuh dalam melakukan penelitian, selain itu penelitian ini juga diketahui oleh pihak-pihak yang terkait termasuk informan dari pihak lembaga.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Yang dimaksud dengan sumber data daam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menghasilkan deskriptif dengan informasi yang terlibat dalam objek. Selain itu juga melalui literature dan kajian kepustakaan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.9

⁵ *Ibid.*, hlm.9

2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data ini diperoleh melalui wawancara kepada pihak internal KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan staf-staf yang menangani pembiayaan pada koperasi tersebut. Dari pihak tersebut dianggap dapat memberikan informasi mengenai prosedur kelayakan pembiayaan dan kebijakan keputusan yang dilakukan oleh BTM Surya Madinah dalam realisasi pembiayaan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.⁷ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi juga merupakan pengamatan dari pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penyusun mengadakan pengamatan terhadap kelayakan pembiayaan mikro pada BTM Surya Madinah Tulungagung.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010),hlm.107

⁷ Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan Bisnis*,(Yogyakarta: UPP AMP YKPN,1995),hlm.89

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu, wawancara yang berstruktur sering juga disebut wawancara mendalam.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka. Wawancara dilakukan penyusun terhadap pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam analisis kelayakan pembiayaan mikro.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain-lain.⁹

Demi menunjang penelitian ini, metode pengumpulan data lain yang akan digunakan adalah dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.186

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.206

Dokumen-dokumen tersebut dapat mengungkapkan bagaimana subjek penelitian mendefinisikan dirinya, lingkungan dan situasi yang dihadapinya suatu saat.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, maka menggunakan proses interpretasi data. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik penjadohan pola dimana peneliti akan membandingkan suatu pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksikan. Peneliti akan mencocokkan data-data empiris yang diperoleh dalam penelitian dengan teori-teori yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini. Jika kedua pola tersebut memiliki kesamaan, hasilnya dapat menguatkan validitas internal dari studi kasus bersangkutan.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Untuk menetapkan keabsahan data (*trust wuthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.324-338

a. Memperpanjang waktu

Perpanjang waktu ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjang waktu tersebut dapat mempertajam focus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

Sehubungan dengan penelitian yang dimaksud, peneliti berusaha untuk memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan informasi yang sedetail mungkin sehingga data yang diambil benar-benar valid

b. Mengadakan pengamatan mendalam

Pengamatan dilakukan secara tekundari efisiensi waktu maupun teknik dilakukan secara maksimal dengan upaya mendatangi mengikuti dan berbaur pada acara aktivitas perkantoran.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan melalui observasi, peneliti berada dikantor selama satu hari penuh untuk mengamati lebih detail tentang pemrosesan pembiayaan.

c. Diskusi teman sejawat

Menurut Meleong teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analistik dengan rekan-rekan sejawat.

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan teori-teori yang ditemukan. Metode dan etika penelitian. Dalam penelitian ini

¹¹ Suyitno dan Tanzih, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 235

pengecekan teman sejawat ditempuh dengan mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan terutama dengan teman-teman yang melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

2. Keteralihan

Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam latar tertentu dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar lain. Untuk melakukan pengalihan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan dan sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui survey langsung ke tempat penelitian oleh dosen pembimbing.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data informasi secara interpretasi hasil penelitian

yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan keabsahan lembaga tempat penelitian.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Usaha dalam mempelajari penelitian kualitatif ini tidak terlepas dari usaha mengenai tahap-tahap pengenalan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat taha, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan focus, penyesuaian paradigm dengan teori, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, dan konsultasi focus penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan prosedur untuk menganalisis pembiayaan mikro dan kebijakan keputusan yang dilakukan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendalam. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan, sehingga data benar-benar valid.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.